

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran hanya dapat dicapai jika ada interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Interaksi tersebut harus dalam proses komunikasi yang aktif dan edukatif antara guru dengan peserta didik yang saling menguntungkan kedua belah pihak agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif. Hanya dengan proses pembelajaran yang baik, tujuan pembelajaran dapat dicapai sehingga peserta didik mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Salah satu upaya untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memantapkan penerimaan peserta didik terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran adalah metode kerja kelompok. Menurut Moedjiono (1992 : 61) mengemukakan bahwa metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas – tugas belajar secara bersama – sama Metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menjadikan siswa saling berinteraksi antara teman-temannya dengan jalan membuat suatu kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas. No:105/5/PGSD/8/Jan/2013

Dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran matematika, seseorang dituntut untuk mampu mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran matematika. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional membuat

pedoman pengajaran yang berbentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kemudian menjadi acuan bagi insan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Masalah yang sering dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas, diantaranya adalah :

1. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik belajar hanya secara individual saja, dan kurang melibatkan peserta didik belajar secara kelompok
3. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan
4. Guru jarang melaksanakan kerja kelompok kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

No:105/5/PGSD/8/Jan/2013

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat bergairah, lebih aktif dan kreatif serta termotivasi untuk belajar, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar peserta didik dapat memuaskan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kerja kelompok sebagai upaya meningkatkan kompetensi peserta didik pada pembelajaran hitung campuran bilangan bulat. Penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan metode kerja kelompok untuk peningkatan kompetensi peserta didik.

Dari pernyataan di atas, maka pembelajaran selayaknya disajikan pada situasi yang menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik lebih memahami pelajaran. Penulis akan menggunakan metode kerja kelompok untuk menarik minat dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran. Penggunaan metode kerja kelompok membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, materi pelajaran dapat lebih mudah diserap dan diendapkan oleh peserta didik. Peserta didik mungkin sudah memahami permasalahan, konsep dari penjelasan guru, tetapi akan lebih lama terekam di benak peserta didik jika diperkaya dengan kegiatan melihat, mengalami dan memecahkan masalah sendiri. Metode kerja kelompok dapat menciptakan kesenangan pada waktu pembelajaran berlangsung. Metode kerja kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang menuntut peserta didik dapat terlibat secara sosio – emosional dan intelektual dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran hitung campuran bilangan bulat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat” (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Paniis Kelas IV Semester I Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang) 105/5/PGSD/8/Jan/2013

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya permasalahan yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menerapkan metode kerja kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menerapkan metode kerja kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang setelah mengikuti pembelajaran operasi hitung bilangan bulat melalui penerapan metode kerja kelompok?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. mendeskripsikan perencanaan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menerapkan metode kerja kelompok dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang
2. mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menerapkan metode kerja kelompok dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang
3. mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang setelah mengikuti pembelajaran operasi hitung bilangan bulat melalui penerapan metode kerja kelompok

D. Manfaat Hasil Penelitian

No:105/5/PGSD/8/Jan/2013

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Peserta didik :
 - a. agar dapat belajar secara kelompok dengan baik,

- b. agar dapat saling bertukar pikiran dan saling membantu dalam kesulitan
- c. agar dapat belajar lebih aktif, kreatif dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

2. Guru :

- a. Memberi masukan kepada guru agar senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. menciptakan pembelajaran lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.
- c. Perbaiki proses pembelajaran matematika selanjutnya
- d. Memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Peneliti

- a. menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian
- b. menambah pengalaman menulis karya tulis ilmiah

4. Sekolah

- a. meningkatkan profesionalisme guru
- b. meningkatkan mutu pendidikan

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan pendapat tentang arti kata yang terdapat pada judul antara penulis dan pembaca, penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Metode kerja kelompok

Menurut Moedjiono (1992:61) mengemukakan bahwa metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas – tugas belajar secara bersama – sama. Menurut Moedjiono (1992:61) metode kerja kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai suatu cara untuk menjadikan siswa saling berinteraksi antara teman – temannya dengan jalan membuat kelompok – kelompok kecil untuk mengerjakan atau menyelesaikan

suatu tugas tertentu yang diberikan guru mengenai operasi hitung bilangan bulat. Tujuan dari kerja kelompok ini adalah agar peserta didik dapat menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai sesuatu kasus atau masalah, mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi, aktif tergabung dalam pelajaran dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, serta mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

2. Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat

Salah satu upaya yang ditempuh guru untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif adalah memilih dan mengembangkan metode mengajar. Pemilihan metode ini berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Metode kerja kelompok merupakan bagian dari sekian banyak metode mengajar, yang diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan interaksi peserta didik dalam belajar, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

Penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran matematika konsep operasi hitung bilangan bulat dimaksudkan agar:

- 1). Perhatian peserta didik lebih terpusat pada hal-hal yang dianggap penting sehingga hal-hal yang penting tersebut dapat diamati sepenuhnya. Perhatian peserta didik lebih mudah di pusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain.
- 2). Mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibanding dengan belajar sendiri, karena peserta didik telah memperoleh gambaran dan pengalaman yang jelas dari hasil diskusi.
- 3). Peserta didik turut aktif berbicara dalam mengeluarkan pendapatnya, maka peserta didik akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan

No:105/5/PGSD/8/Jan/2013

kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-temannya dan gurunya.

- 4). Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri peserta didik dapat dijawab pada waktu melaksanakan proses kerja kelompok.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan utama mata pelajaran matematika menurut Kurikulum 2006 adalah agar siswa dapat mengenal konsep matematika dan menggunakan penalarannya dalam memecahkan masalah, dapat mengkomunikasikannya dengan menggunakan berbagai macam media, sehingga siswa memiliki sikap menghargai dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Operasi hitung bilangan bulat yang menjadi fokus penelitian ini meliputi :

- 1) Melakukan operasi perkalian, yaitu: menghafal fakta dasar perkalian sebagai langkah dasar dengan hasil sampai seratus, dan melakukan operasi perkalian dengan cara susun sekurang-kurangnya dua bilangan minimal dua angka.
- 2) Melakukan operasi pembagian, yaitu : melakukan pembagian dengan sisa dengan cara susun dan melakukan pembagian tanpa sisa dengan cara susun.
- 3) Melakukan operasi hitung campuran, yaitu : menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung.

No:105/5/PGSD/8/Jan/2013



No:105/5/PGSD/8/Jan/2013

Marlina Anggraeni, 2013

Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat
Pada Anak Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu